

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai provinsi dengan potensi pariwisata yang tinggi memiliki Gembira Loka Zoo sebagai salah satu destinasi wisata keluarga yang diharapkan mampu mengakomodasi kebutuhan pengunjungnya akan sarana rekreasi dan edukasi. Restoran Mayang Tirta sebagai bagian dari rangkaian fasilitas yang tersedia di kebun binatang tersebut bukan hanya menjalankan fungsi sebagai restoran, melainkan juga sebagai sarana rekreasi keluarga.

Restoran dengan target pengunjung keluarga seperti Mayang Tirta mengutamakan suasana sebagai daya tarik signifikan, hal ini dicapai dengan penerapan tema Nautikal mengadaptasi suasana kapal konvensional yang dipadukan dengan gaya *Post Modern*. Keselarasan antara tema interior dengan arsitektural berbentuk kapal dimaksudkan untuk meningkatkan citra Mayang Tirta sebagai restoran bertema sehingga menjadi ikon dan daya tarik utama Gembira Loka Zoo di masa mendatang.

Melalui perancangan interior Restoran Mayang Tirta Gembira Loka Zoo di Yogyakarta dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Visualisasi tema restoran menggunakan warna, bentuk dan tekstur sebagai faktor utama yang dieksplorasi dalam perancangan. Warna-warnadi antaranya biru yang mewakili warna laut, merah yang identik dengan warna kapal, putih sebagai warna netral, serta bentuk yang diolah dari stilasi benda-benda nautikal diterapkan pada berbagai elemen interior dan pengisi ruang untuk menunjang tema restoran.
2. Gaya *Post Modern* pada restoran terletak pada paduan eksplorasi warna dan bentuk yang terinspirasi dari kapal

konvensional dengan aplikasi material pembentuk yang dibuat dan diaplikasikan dengan modernisasi teknologi.

3. Restoran *semi outdoor* memerlukan perhatian dalam hal pengelolaan pencahayaan dan penghawaan alami, dengan iklim tropis yang identik dengan kelembaban udara yang tinggi, oleh karena itu silau dari intensitas sinar matahari yang tinggi diminimalisasi dengan penggunaan *skylight blind*, sedangkan teknologi mekanis diaplikasikan pada material plafond berupa tempered glass dan aluminum panel yang dilengkapi motor untuk memudahkan sistem buka-tutup ketika hujan turun. Sementara itu, kelembaban tinggi yang dapat meresap dari permukaan air danau buatan maupun kelembaban udara diatasi dengan penggunaan material dan finishing elemen-elemen ruang yang mudah dirawat dan diperbaharui serta tahan terhadap kelembaban dan jamur.
4. Area lantai satu yang terdiri dari area publik berupa panggung terbuka, *hall*, dermaga, dan area tiket merepresentasikan tema kapal pada material pembentuk ruang beserta penggunaan material alami baik baru maupun *recycled materials* serta warna-warna identik nautikal pada furnitur dan elemen estetis interior. Sedangkan ruang *private* berupa ruang rapat didesain dengan suasana formal melalui aplikasi warna netral yang lebih dominan dan meletakkan elemen-elemen identik nautikal sebagai aksent.
5. Area lantai dua terdiri dari area makan, dapur dan konter makanan didesain semi terbuka dan kasual dengan pencahayaan alami di siang hari dan peletakan titik lampu pada seluruh area makan dan konter serta dapur. Desain area makan pada area ini serupa dengan hall lantai satu dengan kapasitas lebih sedikit. Elemen pembentuk ruang terdiri dari lantai yang menunjang citra nautikal dipadukan dengan paduan *skylight*

blind pada *plafond*. Lantai dua merupakan area yang pertama kali dijangkau melalui jembatan penghubung. Area jembatan ini didesain dengan penggunaan material lantai dan railing yang bertema nautikal.

6. Area makan lantai tiga cenderung berkesan privat dan lebih lega ditujukan bagi tamu dengan jumlah lebih dari 10 orang. Kesan yang ditampilkan area ini tetap santai akan tetapi lebih nyaman dengan perbedaan bentuk dan tata letak furnitur yang memungkinkan aktivitas kelompok lebih leluasa.

B. Saran

Perancangan interior Restoran Mayang Tirta ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Bahan pembelajaran tentang perancangan restoran bagi mahasiswa Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta dalam penyusunan Tugas Akhir.
2. Pertimbangan redesain restoran Mayang Tirta di masa mendatang dalam usaha meningkatkan citra sebagai restoran keluarga yang berkesan, unik, bernuansa santai, hangat, dan akrab bagi pengunjungnya.
3. Restoran Mayang Tirta Gembira Loka Zoo menjadi tolak ukur desain *food court* dan restoran tematik bagi kebun binatang di Indonesia.
4. Pertimbangan bagi pengelola untuk menambah jam operasional malam bagi Restoran Mayang Tirta agar dapat memaksimalkan potensi pariwisata Gembira Loka Zoo.